

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri

Hasil pengujian data diatas, diperoleh hasil bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan adanya pengaruh positif signifikan antara CAR dan pembiayaan murabahah di Bank Mandiri Syariah, artinya semakin tinggi nilai CAR maka pembiayaan murabahah semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila CAR turun maka pembiayaan murabahah juga akan turun. Hal ini terbukti dengan adanya kenaikan nilai CAR yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan murabahah di Bank Syariah Mandiri. Begitu pula sebaliknya, jika nilai CAR turun maka pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri yang disalurkan tidak akan maksimal.

Penelitian pada variabel ini mendukung penelitian dari dari Bakti yang bertujuan menganalisis DPK, CAR, ROA Dan NPF Terhadap Pembiayaan Pada Perbankan Syariah. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa secara simultan variabel DPK, CAR, ROA Dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan yang diberikan. Berdasarkan dari uji t variabel DPK, CAR dan ROA berpengaruh positif signifikan. Sedangkan NPF berpengaruh negatif tidak signifikan pada pembiayaan murabahah.¹

¹ Nurimansyah Setivia Bakti, *analisis DPK, CAR, ROA dan NPF Terhadap Pembiayaan pada Perbankan Syariah*, (Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 17, No.2, 2017).hal.24

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari Fajrianti yang berjudul “Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013”. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif verifikatif dengan tipe analisis regresi data panel dengan ini ditemukan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel DPK, CAR, NPF dan ROA mempengaruhi pembiayaan yang diberikan. Keempat variabel tersebut mampu menjelaskan variabel pembiayaan sebesar 99.56%, sisanya sebesar 0.44% dijelaskan oleh faktor lain. Berdasarkan uji t, variabel DPK dan NPF berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan dengan *p-value* sebesar 0.0000 dan 0.0012 (<5%), sementara variabel CAR dan ROA dengan *p-value* sebesar 0.5875 dan 0.9683 (>5%) sehingga tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel pembiayaan.²

Bank Indonesia sudah menetapkan bahwa minimal pemenuhan rasio ini adalah 8%, jadi manajemen Bank Syariah Mandiri harus berusaha agar rasio CAR-nya selalu berada di atas 8%. jika semakin tinggi nilai rasio ini, maka semakin baik pula kondisi suatu bank, dan juga sebaliknya.

Kecukupan modal merupakan hal penting dalam bisnis perbankan. Bank yang memiliki tingkat kecukupan modal yang baik menunjukkan indikator sebagai bank yang sehat. Sebab kecukupan modal bank menunjukkan keadaanya yang dinyatakan dengan CAR.³ Namun CAR bukan satu-satunya faktor dalam rasio keuangan perbankan yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu bank. Jadi dengan kata lain, belum tentu

² Rahmi Fajrianti, *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013*, (Universitas Telkom, 2014), hal. 7

³ Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, hal. 95

bank yang memiliki kecukupan modal yang tinggi juga dapat menghasilkan profit yang tinggi pula. Akan tetapi, CAR ini tidak boleh dianggap remeh dan harus dipenuhi dan dioptimalkan pemenuhannya agar kinerja bank bisa berjalan dengan lebih baik.

B. Pengaruh *Return On Assets* (ROA) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri

Hasil pengujian data diatas menunjukkan ROA berpengaruh positif signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri. Kondisi ROA Bank Syariah Mandiri berada dalam keadaan yang baik. Semakin tinggi nilai ROA maka pembiayaan murabahah semakin tinggi pula, dan sebaliknya apabila ROA turun maka pembiayaan murabahah juga akan turun. Hal ini terbukti dengan posisi ROA selalu fluktuatif dari periode 2008 sampai dengan periode 2017 artinya dengan adanya kenaikan nilai ROA yang diikuti dengan kenaikan pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri pada tahun pengamatan. Begitu pula sebaliknya, jika nilai ROA turun maka pembiayaan murabahah BRISyariah yang disalurkan tidak akan maksimal.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Penelitian dari Luh Gedhe Meydianawati dengan judul "*Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*" menggunakan variabel DPK, CAR, NPL, dan ROA. Metode yang digunakan adalah Ordinary least square, dilanjutkan dengan uji

signifikansi secara parsial dan serempak melalui uji t dan uji F.⁴ Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel-variabel Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA berpengaruh positif dan signifikan terhadap penawaran kredit investasi dan kredit modal kerja bank umum kepada sektor UMKM. Sedangkan variabel NPL berpengaruh negatif terhadap penawaran kredit investasi dan kredit modal kerja bank umum kepada sektor UMKM.

Sedangkan penelitian dari Penelitian dari Rindhia Fitri Viorani dengan judul Pengaruh Return on asset, Financing To Deposit Ratio, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013-2016.⁵ Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu uji Normalitas data, Uji asumsi klasik, Uji regresi linier berganda, Uji T, Uji F, dan Koefisien Determinasi. Hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa ROA, FDR dan DPK Berpengaruh signifikan positif terhadap Pembiayaan Murabahah di BRISyariah. Sedangkan secara parsial ROA berpengaruh negatif signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah, FDR berpengaruh positif terhadap Pembiayaan Murabahah dan DPK juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Menurut teori dari Simorangkir *Return on assets* yang positif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk beroperasi,

⁴ Luh Gedhe Meydianawati, 2007, "*Analisis Perilaku Penawaran Kredit Perbankan Kepada Sektor UMKM di Indonesia (2002-2006)*", diakses pada tgl 25 Desember 2018

⁵Rindhia Fitri Viorani,(2017) *Pengaruh Return on asset, Financing To Deposit Ratio, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013-2016*,(Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), diakses pada tanggal 25 Desember 2018

perusahaan mampu memberikan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA yang negatif menunjukkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan, perusahaan akan mendapatkan kerugian.

Jadi jika suatu perusahaan mempunyai ROA yang tinggi maka perusahaan tersebut berpeluang besar dalam meningkatkan pertumbuhan. Tetapi jika total aktiva yang digunakan perusahaan tidak memberikan laba maka perusahaan akan mengalami kerugian dan akan menghambat pertumbuhan.⁶Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas

C. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri

Hasil pengujian diatas menunjukkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri. Penjelasan dari penelitian ini adalah, Perubahan nilai FDR baik itu naik ataupun turun, tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pembiayaan *Murabahah* Bank Syariah Mandiri. Namun jika ada perubahan pun arahnya negatif. Jadi ketika ada kenaikan nilai FDR, maka tingkat pembiayaan akan meningkat. Dan begitu juga sebaliknya apabila FDR mengalami penurunan maka tingkat pembiayaan akan menurun.

⁶Simorangkir, *Pengantar Lembaga Keuangan Bank dan Non Bank*. (Jakarta: Ghalia Indonesia), hal.146

Akan tetapi pengaruh yang diberikan tersebut tidak signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa Bank Syariah Mandiri bisa tetap terjaga kondisinya dan mampu bertahan ditengah kondisi FDR yang fluktuatif.

Penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Dhani dalam penelitiannya yang bertujuan untuk mengetahui variabel- variabel yang mempengaruhi pembiayaan murabahah pada bank syariah MANDIRI periode Januari 2008- Desember 2011. Dengan variable dependen yaitu DPK, Margin, NPF, dan FDR. Dengan metode penelitian yakni OLS (Ordinary Least Square). Hasil penelitian yang didapat ialah bahwasanya DPK dan NPF berpengaruh signifikan dan mempunyai hubungan positif terhadap pembiayaan murabahah, sedangkan Margin Keuntungan dan FDR berpengaruh tidak signifikan terhadap pertumbuhan pembiayaan murabahah.⁷

Hal ini bertolak belakang dengan penelitian dari Farida dengan judul Pengaruh DPK, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan BOPO Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Perbankan Syariah di Indonesia (Periode 2011–2016). Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data yaitu analisis regresi linier berganda. Hasil menunjukkan bahwa Dana Pihak Ketiga, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), secara simultan berpengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*, NPF berpengaruh signifikan Terhadap Pembiayaan sedangkan (FDR) berpengaruh signifikan secara parsial

⁷Mustika Ramdhani, Analisis Variabel- Variabel yang Mempengaruhi Pembiayaan Murabahah pada Bank Syariah Mandiri Periode Januari 2008- Desember 2011, *Jurnal Ekonomi Vol. 19, No.1*, April 2011

Terhadap Pembiayaan *Murabahah* dan Operasional Pendapatan Operasional tidak berpengaruh secara signifikan Terhadap Pembiayaan *Murabahah*.⁸

Penelitian Satya bertujuan menganalisis faktor yang berpengaruh terhadap margin *murabahah* pembiayaan konsumtif di bank Kaltim Syariah. Alat analisis yang digunakan Regresi Linear Berganda, Koefisien Korelasi, Koefisien Determinasi, serta uji asumsi klasik. Berdasarkan uji analisis yang dilakukan menunjukkan hasil penelitian bahwa variabel FDR, BOPO, Inflasi dan tingkat suku bunga secara simultan berpengaruh signifikan terhadap margin *murabahah* Bank Kaltim Syariah.⁹

Penelitian Anto ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap pembiayaan *murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa FDR, NPF, DER, QR, dan ROE secara simultan berpengaruh terhadap pembiayaan *murabahah*. Untuk hasil secara parsial, variabel FDR, QR, dan ROE berpengaruh positif terhadap pembiayaan *murabahah*. Sedangkan untuk variabel NPF, dan DER berpengaruh negatif terhadap pembiayaan *murabahah*.¹⁰

Dari data yang diperoleh, kondisi FDR Bank Syariah Mandiri berada dalam keadaan yang baik. Hal ini terbukti dengan terjadinya fluktuasi pada nilai FDR dari periode 2008 sampai dengan periode 2017, namun dalam

⁸Farida Yunita, (2017), Pengaruh DPK, *Non Performing Financing* (NPF), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan BOPO Terhadap Pembiayaan *Murabahah*, Pada Perbankan Syariah di Indonesia Periode 2011–2016. Diakses pada 22 November 2018 pukul 07.38

⁹ Kenda Satya, “Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Penetapan Margin *Murabahah* Pembiayaan Konsumtif di Bank Kaltim Syariah, *Jurnal Ekonomika-Bisnis Vol.4 No. 2*, Juli 2013

¹⁰ Prastanto, Faktor yang Mempengaruhi Pembiayaan *Murabahah* pada Bank Umum Syariah di Indonesia, *Jurnal Akuntansi Vol. 2 No.1*, 2013

jangkauan yang tidak begitu jauh. Praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100%.

Semakin tinggi rasio FDR maka bank tersebut semakin baik dalam menjalankan fungsi intermediasinya. Sebagian praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari FDR suatu bank adalah sekitar 80%. Namun batas toleransi berkisar antara 85%-100%. Semakin tinggi FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga semakin meningkat. Demikian sebaliknya, jika terjadi penurunan FDR maka pembiayaan yang disalurkan juga mengalami penurunan.¹¹

D. Pengaruh *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri

Dari hasil uji F yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Return on Assets (ROA)*, dan *Financing to Deposit Ratio (FDR)* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel Pembiayaan Murabahah di Bank Syariah Mandiri. Dalam penelitiannya disebutkan bahwa tinggi rendahnya CAR akan mempengaruhi pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif. Begitu pula dengan ROA tinggi rendahnya pembiayaan yang disalurkan suatu bank akan mempengaruhi pendapatan

¹¹Kasmir, *Manajemen Perbankan*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2000), hal. 272

atau laba Bank Syariah Mandiri, dan laba atau pendapatan tersebut menjadi dasar hitung ROA Bank Syariah Mandiri secara signifikan dengan arah positif. Pembiayaan murabahah juga dipengaruhi oleh FDR, semakin tinggi FDR maka semakin tinggi pula pembiayaan murabahah.

Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mayasari.¹² yang menyebutkan bahwa pembiayaan merupakan salah satu pendapatan operasional utama bank dikarenakan akan memperoleh pendapatan bagi hasil yang dibayarkan oleh nasabah. Dengan melalui pendapatan tersebut bank dapat membiayai seluruh kegiatan operasional maupun non operasional serta dapat menjalankan fungsinya.

Berdasarkan Uji F pada Bab IV menunjukkan bahwa CAR, ROA, dan FDR secara bersama-sama secara simultan berpengaruh signifikan terhadap pembiayaan murabahah Bank Syariah Mandiri periode tahun 2008-2017. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Rindhia Fitri Viorani yang meneliti tentang Return on asset (ROA) , Financing To Deposit Ratio (FDR) , Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013-2016.¹³ yang menyatakan bahwa secara simultan variabel Return on

¹² Dewi Mayasari, *Skripsi dengan judul Pengaruh Pemberian Kredit, Pendapatan Bunga dan Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas pada Industri Perbankan* dalam repository.uinjkt.ac.id/.../DEWI%20MAYASARI-FEB diakses tanggal 26 Desember 2017 pukul 06.00 WIB

¹³ Rindhia Fitri Viorani, (2017) *Pengaruh Return on asset, Financing To Deposit Ratio, Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Pembiayaan Murabahah Pada Bank Rakyat Indonesia Syariah Tahun 2013-2016*, (Tulungagung: IAIN Tulungagung, 2017), diakses pada tanggal 25 Desember 2018

asset (ROA) , Financing To Deposit Ratio (FDR) , Dan Dana Pihak Ketiga (DPK) berpengaruh signifikan terhadap Pembiayaan Murabahah.

Serta penelitian ini didukung oleh Rahmi Fajrianti yang berjudul “Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013”. Yang ditemukan hasil pengujian bahwa secara simultan variabel DPK, CAR, NPF dan ROA mempengaruhi pembiayaan yang diberikan.¹⁴

Dapat disimpulkan bahwa CAR, ROA, dan FDR pengaruh terhadap pembiayaan murabahah dengan anggapan semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan akan meningkatkan Pembiayaan Murabahah sehingga meningkatkan profitabilitas dengan catatan pembiayaan yang disalurkan dilakukan secara efektif dan tidak menimbulkan kemacetan.

E. Variabel Dominan Pada Pembiayaan Murabahah Bank Syariah Mandiri

Dari variabel *Capital Adequacy Ratio (CAR)* *Return on Asssets (ROA)*, dan *Finnancing to Deposit Ratio (FDR)* yang berpengaruh dominan terhadap pembiayaan murabahah yaitu variabel *Return on Asssets (ROA)* dengan nilai 44,41%. Sedangkan *Capital Adequacy Ratio (CAR)* dengan nilai 11, 08 % dan variabel *Finnancing to Deposit Ratio (FDR)* secara otomatis dihilangkan dari model karena tidak signifikan.

¹⁴Rahmi Fajrianti, *Analisis Pengaruh DPK, CAR, NPF dan ROA terhadap pembiayaan Bank Umum Syariah periode 2009- 2013*, (Universitas Telkom, 2014), hal. 7

Berdasarkan hasil analisis diatas dapat dijelaskan bahwa pendugaan jumlah *Return on Asssets* (ROA) sebagai variabel paling dominan mempengaruhi pembiayaan murabahah adalah benar adanya, dengan asumsi bahwa dari ketiga variabel independen (*Capital Adequacy Ratio* , *return on asset*, dan *finnancing to deposit ratio*) yang ada dalam model regresi, variabel *Return on Asssets* (ROA) merupakan variabel paling berkaitan dengan pembiayaan murabahah. Menurut Simorangkir Laba yang tinggi membuat bank mendapat kepercayaan dari masyarakat yang memungkinkan bank untuk menghimpun modal yang lebih banyak sehingga bank memperoleh kesempatan meminjamkan dengan lebih luas.